

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 4 Tabalong**

MTsN 4 Tabalong didirikan pada tahun 1968 berdasarkan surat Keputusan Menteri PP dan K Nomor 142 tanggal 6 Juni 1968 yang pada saat itu bernama SMIP (Sekolah Menengah Islam Pertama), kemudian dinegerikan menjadi MTsN Tanjung. Pada akhir 2016 nama MTsN Tanjung berubah menjadi MTsN 4 Tabalong. Perubahan ini berdasarkan kepada Keputusan Menteri Agama nomor 671 tahun 2016 tentang perubahan nama madrasah aliyah, tsanawiyah, dan ibtdaiyyah negeri di provinsi Kalimantan Selatan. Angka 4 ditetapkan bagi MTsN Tanjung karena MTsN Tanjung adalah madrasah tsanawiyah negeri yang ke empat yang ada di kabupaten Tabalong.

Secara geografis, MTsN 4 Tabalong berlokasi di Jalan Kamboja, Kec. Tanjung, Kabupaten Tabalong. Adapun batasan-batasan wilayahnya sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan SDN 5.8 Tanjung.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan SDN 2 Tanjung.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan PDAM.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 4 Tabalong**

### **a. Visi Sekolah**

Menyiapkan generasi muslim yang unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan hidup sehat berbasis Iman dan Takwa (IMTAK), berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta memiliki jiwa sosial tinggi.

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan dan menumbuh kembangkan kurikulum madrasah yang berwawasan lingkungan hidup sehat dengan berbasis Iman dan Takwa (IMTAK)
- 2) Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dengan cara menerapkan pendidikan lingkungan hidup sehat melalui pengolahan sampah dan mengurangi produksi sampah.
- 3) Melakukan pelastarian fungsi lingkungan dengan cara penerapan pendidikan berbasis lingkungan hidup sehat yang menyeluruh dan terpadu sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam.
- 4) Mencegah kerusakan lingkungan hidup dengan berpartisipasi secara langsung memanfaatkan sampah dan penanaman tanaman di lingkungan madrasah.
- 5) Mengembangkan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
- 6) Membiasakan sikap 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) dalam kehidupan sehari-hari.

- 7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 8) Mengoptimalkan penggunaan IT bagi guru dan tenaga kependidikan untuk menunjang proses belajar mengajar.

**c. Tujuan MTsN 4 Tabalong**

- 1) Memiliki dan mengimplementasikan kurikulum madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup sehat dengan berbasis Iman dan Takwa (IMTEK).
- 2) Terpeliharanya fungsi lingkungan madrasah dengan cara peduli terhadap lingkungan hidup sehat.
- 3) Mampu mencegah terjadinya pencemaran lingkungan khususnya di sekitar madrasah.
- 4) Mampu menjadikan lingkungan madrasah yang sejuk dan ramah lingkungan.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas dengan mengedepankan pendidikan karakter.
- 6) Meningkatkan prestasi siswa dalam upaya membekali siswa untuk mampu bersaing dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
- 7) Mampu menciptakan jalinan harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua, serta masyarakat.
- 8) Meningkatkan mutu sarana dan prasarana guna mengoptimalkan mutu pelayanan pendidikan di sekolah.

9) Meningkatnya profesionalitas guru dan tenaga pendidik dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai tugasnya.

10) Mampu melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Tabalong

MTsN 4 Tabalong sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada dan pencapaian tujuan pada umumnya. Kondisi gedung MTsN 4 Tabalong bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, dan memiliki pagar keliling yang membatasi bangunan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.01 Keadaan Ruangan di MTsN 4 Tabalong

No.	Nama Gedung	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru/Kantor	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	27	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Koperasi	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10	Laboratorium Komputer	1	Baik
11	Ruang OSIS	1	Baik
12	Tempat parkir guru	1	Baik
13	Tempat parkir siswa	1	Baik
14	WC guru	1	Baik
15	WC siswa	3	Baik
16	Gudang	1	Baik

#### 4. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MTsN 4 Tabalong

Jumlah guru dan karyawan MTsN 4 Tabalong tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 75 orang yang terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 35 orang guru tetap, 29 orang guru tidak tetap (GTT), 1 orang guru titipan, 4 orang tenaga administrasi dan 5 orang karyawan. (Lihat pada Lampiran IX).

#### 5. Keadaan Peserta Didik MTsN 4 Tabalong

Jumlah peserta didik MTsN 4 Tabalong berjumlah 1046, yang terdiri dari 490 laki-laki dan 556 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.02 Keadaan Peserta Didik MTsN 4 Tabalong

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VII A	18	20	38
VII B	18	20	38
VII C	16	23	39
VII D	18	20	38
VII E	20	20	40
VII F	16	24	40
VII G	20	20	40
VII H	20	20	40
VII I	14	16	30
VII J	17	18	35
<b>Jumlah</b>	<b>177</b>	<b>201</b>	<b>378</b>
VIII A	20	20	40
VIII B	20	19	39
VIII C	21	19	40
VIII D	19	20	39
VIII E	18	21	39
VIII F	20	19	39
VIII G	19	20	39
VIII H	17	23	40
VIII I	18	22	40
<b>Jumlah</b>	<b>172</b>	<b>183</b>	<b>355</b>
IX A	19	20	39
IX B	18	21	39

IX C	19	20	39
IX D	20	19	39
IX E	18	21	39
IX F	20	19	39
IX G	16	24	40
IX H	11	28	39
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>172</b>	<b>313</b>
<b>TOTAL</b>	<b>490</b>	<b>556</b>	<b>1046</b>

## 6. Jadwal Belajar dan Kegiatan Belajar Mengajar

Selama masa pandemi virus Covid-19, waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MTsN 4 Tabalong dilaksanakan secara daring (*online*) setiap hari senin sampai hari sabtu. Pada hari senin sampai hari kamis dan hari sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA. Hari jum'at, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 09.30 WITA sampai dengan 11.30 WITA. Untuk jam pelajaran sendiri diubah, yang biasanya (sebelum masa pandemi) 1 jam pelajaran adalah 40 menit menjadi 30 menit dengan total 6 jam pelajaran untuk 1 hari di hari senin sampai kamis dan sabtu untuk 1 kelasnya. Pada hari jum'at kegiatan belajar khusus untuk pelajaran Tahfizh Al-Qur'an selama 4 jam pelajaran atau 120 menit.

### B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020 secara daring (*online*) melalui aplikasi *Whatsapp* dan *E-Learning* Madrasah. Pada kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi

pokok yang diajarkan secara daring selama penelitian adalah pola bilangan dengan kurikulum K13 yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Materi pola bilangan yang disampaikan kepada sampel kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B di MTsN 4 Tabalong meliputi materi menentukan pola bilangan persegi, pola bilangan persegi panjang, dan pola bilangan segitiga. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, video pembelajaran, media, lembar kerja siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini. Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol dapat dilihat pada Lampiran X.

Tabel 4.03 Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Sabtu/08 Agustus 2020	1-2	Menentukan pola bilangan persegi
2	Sabtu/15 Agustus 2020	1-2	Menentukan pola bilangan persegi panjang & pola bilangan segitiga
3	Sabtu/22 Agustus 2020	1-2	<i>Posttest</i>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar secara daring di kelas eksperimen diantaranya adalah persiapan materi, video pembelajaran, media, lembar kerja siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview*, dan soal untuk *posttest*. Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran XI. Sama halnya dengan kelas kontrol, kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk *posttest*. Jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.04 Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam	Pokok Bahasan
1	Senin/10 Agustus 2020	5-6	Menentukan pola bilangan persegi
2	Senin/24 Agustus 2020	5-6	Menentukan pola bilangan persegi panjang & pola bilangan segitiga
3	Senin/31 Agustus 2020	5-6	<i>Posttest</i>

## C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Proses kegiatan belajar mengajar secara daring pada pembelajaran matematika di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

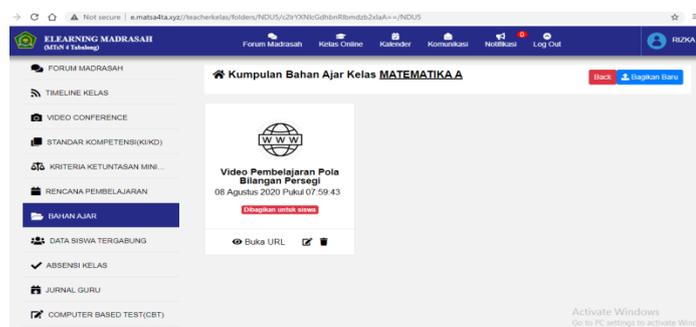
## a. Pertemuan Pertama

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru (peneliti) masuk ke grup *whatsapp* kelas untuk memberikan salam dan mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas *online* pada aplikasi *E-Learning* Madrasah. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk membuka video pembelajaran yang sudah di sediakan dibahan ajar. Pada menit-menit awal video guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu tentang pola bilangan ganjil dan pola bilangan genap. Tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar materi pola bilangan.



Gambar 4.01 Pesan dari guru untuk memasuki kelas daring



Gambar 4.02 Bahan ajar berupa link video pembelajaran untuk kelas kontrol

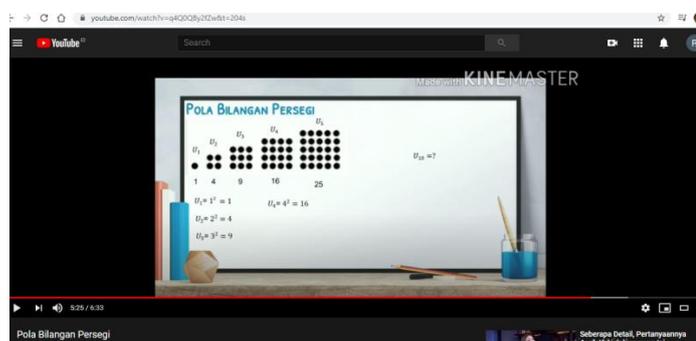


Gambar 4.03 Potongan video berupa penyampaian tujuan pembelajaran

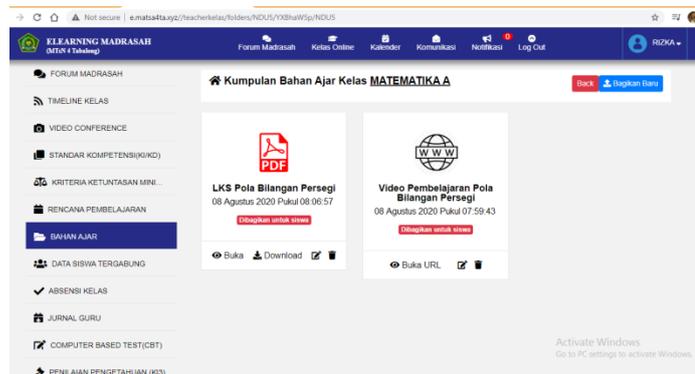
## 2) Kegiatan inti

Pada pertemuan pertama guru menyajikan video pembelajaran tentang materi pola bilangan persegi. Setelah menyajikan informasi, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya di kelas daring mengenai hal yang belum dipahami dari materi pola bilangan persegi.

Selanjutnya guru membagikan LKS secara daring melalui aplikasi *E-Learning* Madrasah berupa soal yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan kepada siswa yang dikerjakan secara mandiri. Selain itu, guru juga mempersilahkan siswa bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami.



Gambar 4.04 Potongan Video Pembelajaran Pola Bilangan Persegi



Gambar 4.05 Bahan Ajar Berupa LKS Pola Bilangan Persegi

NO	NAMA	AKTIFITAS	TANGGAL	WAKTU
611	NOR AGNIA MADINAH	NOR AGNIA MADINAH melihat bahan ajar	08 Agustus 2020 Pukul 07:55:19	1 Bulan Yang Lalu
612	M. ALVIN FAZRI	M. ALVIN FAZRI melihat bahan ajar	08 Agustus 2020 Pukul 07:55:19	1 Bulan Yang Lalu
613	NOR AGNIA MADINAH	NOR AGNIA MADINAH melihat bahan ajar	08 Agustus 2020 Pukul 07:55:58	1 Bulan Yang Lalu
614	M. ALVIN FAZRI	M. ALVIN FAZRI melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	08 Agustus 2020 Pukul 07:55:59	1 Bulan Yang Lalu
615	NOR AGNIA MADINAH	NOR AGNIA MADINAH melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	08 Agustus 2020 Pukul 07:54:52	1 Bulan Yang Lalu
616	DESY ALFIANA	DESY ALFIANA membuka timeline kelas	08 Agustus 2020 Pukul 07:54:57	1 Bulan Yang Lalu
617	LAYTA NUR HUDA	LAYTA NUR HUDA membuka timeline kelas	07 Agustus 2020 Pukul 09:24:18	1 Bulan Yang Lalu
618	LAYTA NUR	LAYTA NUR HUDA melihat bahan ajar	07 Agustus 2020 Pukul	1 Bulan Yang

Gambar 4.06 Monitoring Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

### 3) Kegiatan Penutup

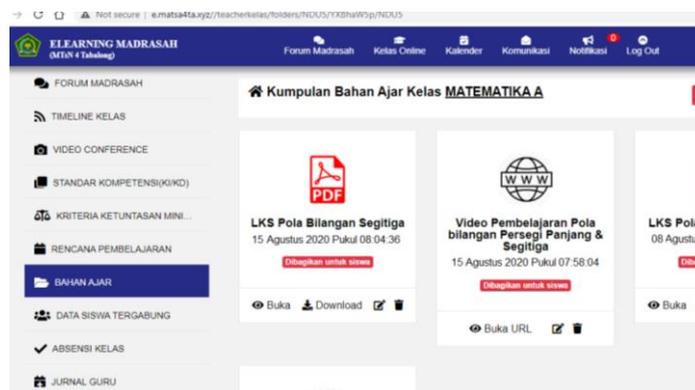
Guru memberikan kesimpulan terkait materi, kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

#### b. Pertemuan Kedua

##### 1) Kegiatan pendahuluan

Guru (peneliti) masuk ke grup *whatsapp* kelas untuk memberikan salam dan mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas *online* pada aplikasi *E-Learning Madrasah*. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk membuka video pembelajaran yang sudah di sediakan dibahan ajar. Pada

menit-menit awal video guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu tentang pola bilangan persegi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



Gambar 4.07 Bahan Ajar Berupa Link Video Pembelajaran & LKS Pola Bilangan Persegi Panjang dan Segitiga

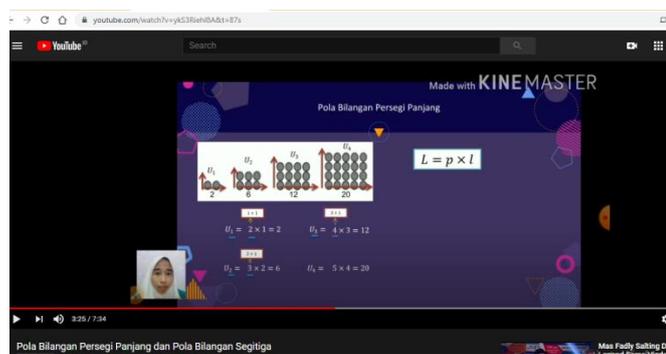


Gambar 4.08 Penyampaian Tujuan Pembelajaran

## 2) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua guru menyajikan materi tentang pola bilangan persegi panjang dan pola bilangan segitiga berupa video pembelajaran. Setelah menyajikan informasi, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari materi pola bilangan persegi panjang dan pola bilangan segitiga. Selanjutnya guru membagikan LKS secara daring melalui aplikasi *E-Learning* Madrasah berupa soal yang berhubungan dengan

materi yang telah dijelaskan kepada siswa yang dikerjakan secara mandiri. Selain itu, guru juga mempersilahkan siswa bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami.



Gambar 4.09 Potongan Video Pembelajaran Pola Bilangan Persegi Panjang & Segitiga

NO	NAMA	AKTIVITAS	TANGGAL	WAKTU
281	ZAENAB NUR AZZAH	ZAENAB NUR AZZAH membuka timeline Kelas	15 Agustus 2020 Pukul 08:05:02	1 Bulan Yang Lalu
282	NANDA MARISA	NANDA MARISA melihat bahan ajar	15 Agustus 2020 Pukul 08:08:51	1 Bulan Yang Lalu
283	LAYLA NUR HUDA	LAYLA NUR HUDA membuka timeline Kelas	15 Agustus 2020 Pukul 08:05:14	1 Bulan Yang Lalu
284	ZAENAB NUR AZZAH	ZAENAB NUR AZZAH melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	15 Agustus 2020 Pukul 08:07:41	1 Bulan Yang Lalu
285	LAYLA NUR HUDA	LAYLA NUR HUDA melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	15 Agustus 2020 Pukul 08:05:31	1 Bulan Yang Lalu
286	MIFTAKHUL JANNAH	MIFTAKHUL JANNAH melihat bahan ajar	15 Agustus 2020 Pukul 08:05:24	1 Bulan Yang Lalu
287	NANDA MARISA	NANDA MARISA membuka timeline Kelas	15 Agustus 2020 Pukul 08:03:22	1 Bulan Yang Lalu
288	NANDA MARISA	NANDA MARISA melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	15 Agustus 2020 Pukul 08:03:08	1 Bulan Yang Lalu

Gambar 4.10 Monitoring Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

### 3) Kegiatan Penutup

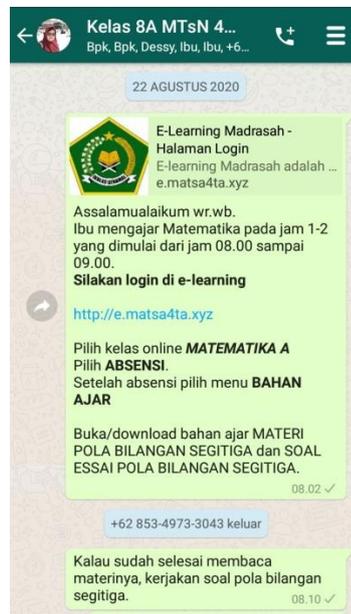
Guru memberikan kesimpulan terkait materi, kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

#### c. Pertemuan ketiga

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru (peneliti) masuk ke grup *whatsapp* kelas untuk memberikan salam dan mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas *online*

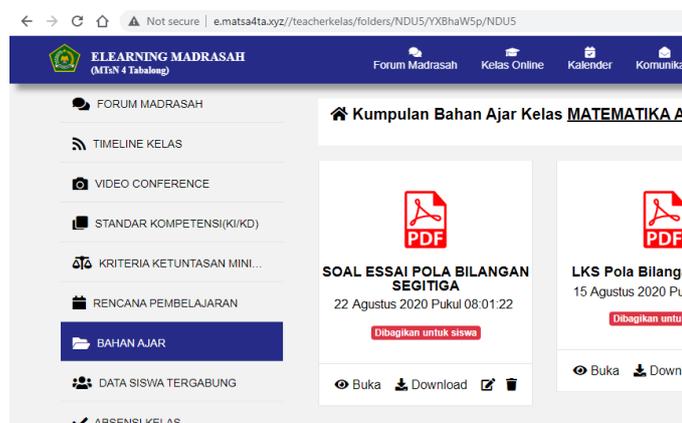
pada aplikasi *E-Learning* Madrasah sebelum memulai mengerjakan *posttest*. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa.



Gambar 4.11 Pesan dari guru untuk memasuki kelas daring

## 2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ketiga siswa melaksanakan tes akhir (*posttest*). Soal *posttest* telah dibagikan oleh guru di aplikasi *E-Learning* Madrasah. Untuk soal *posttest* dapat dilihat pada Lampiran XII.



Gambar 4.12 Bahan Ajar Berupa Soal *Posttest*

ID	NAMA	AKTIFITAS	TANGGAL	WAKTU
121	FAUZA SHOFA FAUZH	FAUZA SHOFA FAUZH membaca bahan ajar SOAL ESSAI POLA BILANGAN SEGITIGA	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:35	1 Bulan Yang Lalu
122	ZAENAB NUR AZIZAH	ZAENAB NUR AZIZAH melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:34	1 Bulan Yang Lalu
123	FAUZA SHOFA FAUZH	FAUZA SHOFA FAUZH melihat bahan ajar	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:32	1 Bulan Yang Lalu
124	MUHAMMAD AL KHAFI	MUHAMMAD AL KHAFI mendownload bahan ajar MATERI POLA BILANGAN SEGITIGA	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:28	1 Bulan Yang Lalu
125	AHMAD SUFADI	AHMAD SUFADI mendownload bahan ajar SOAL ESSAI POLA BILANGAN SEGITIGA	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:25	1 Bulan Yang Lalu
126	MUHAMMAD AL KHAFI	MUHAMMAD AL KHAFI mendownload bahan ajar MATERI POLA BILANGAN SEGITIGA	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:25	1 Bulan Yang Lalu
127	AHMAD SUFADI	AHMAD SUFADI mendownload bahan ajar SOAL ESSAI POLA BILANGAN SEGITIGA	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:21	1 Bulan Yang Lalu
128	AHMAD SUFADI	AHMAD SUFADI melihat bahan ajar	22 Agustus 2020 Pukul 08:10:19	1 Bulan Yang Lalu

Gambar 4.13 Monitoring Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

### 3) Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan salam.

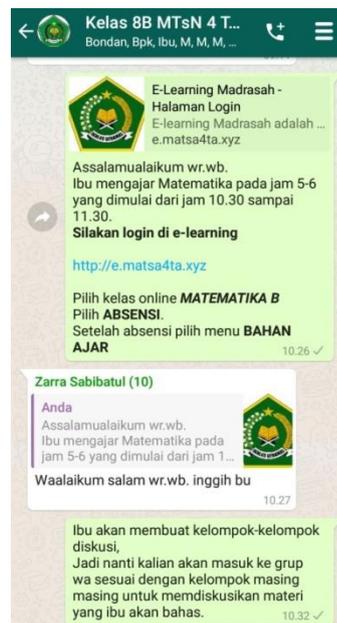
## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Proses kegiatan belajar mengajar secara daring pada pembelajaran matematika di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

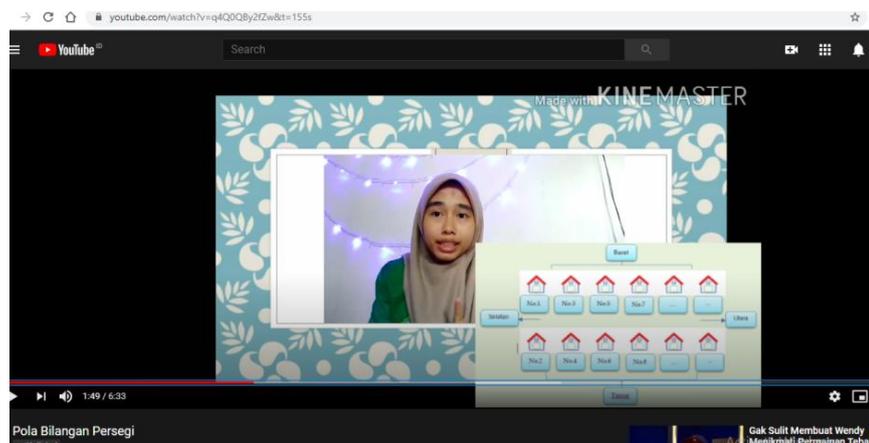
### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru (peneliti) masuk ke grup *whatsapp* kelas untuk memberikan salam dan mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas *online* pada aplikasi *E-Learning Madrasah*. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk membuka video pembelajaran yang sama dengan kelas VIII A yang sudah dibagikan kembali dibahan ajar kelas daring VIII B.



Gambar 4.14 Pesan dari guru kepada siswa untuk memasuki kelas daring

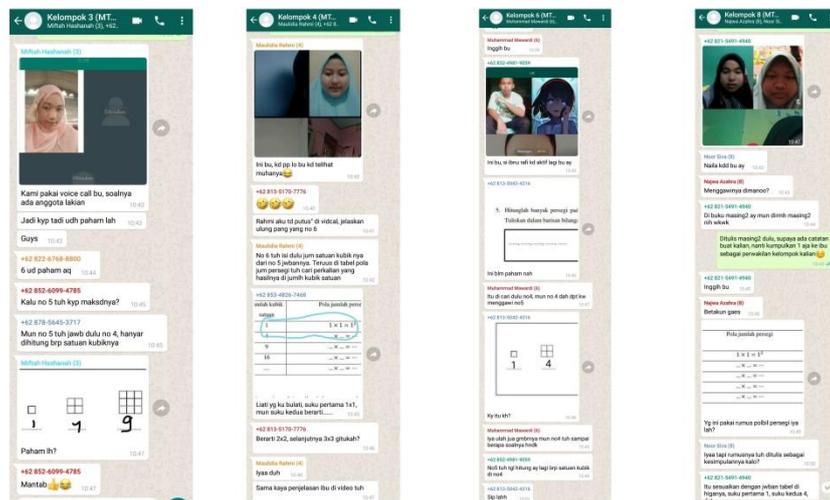


Gambar 4.15 Potongan dari Video Pembelajaran

## 2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, guru meminta siswa untuk menonton video pembelajaran yang sama dengan kelas VIII A yang sudah dibagikan kembali dibahan ajar kelas daring VIII B dengan materi pola bilangan persegi. Setelah siswa selesai menonton video pembelajaran, guru meminta siswa untuk masuk ke grup *whatsapp*

kelompoknya masing-masing yang sudah dibagikan oleh guru untuk selanjutnya mendiskusikan LKS mengenai materi pola bilangan persegi yang ada di bahan ajar *E-Learning* Madrasah. Siswa boleh mendiskusikan melalui *video call* ataupun *voice call* dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru meminta perwakilan siswa dari kelompok untuk mengirimkan *voice note* berisi tentang penjelasan dari hasil diskusinya.



Gambar 4.16 Diskusi Siswa Kelas Eksperimen Melalui Pesan Di Grup Kelompok Masing-Masing



Gambar 4. 17 Diskusi Siswa Kelas Eksperimen Melalui *Video Call/ Voice Call* dengan Kelompok Masing-Masing

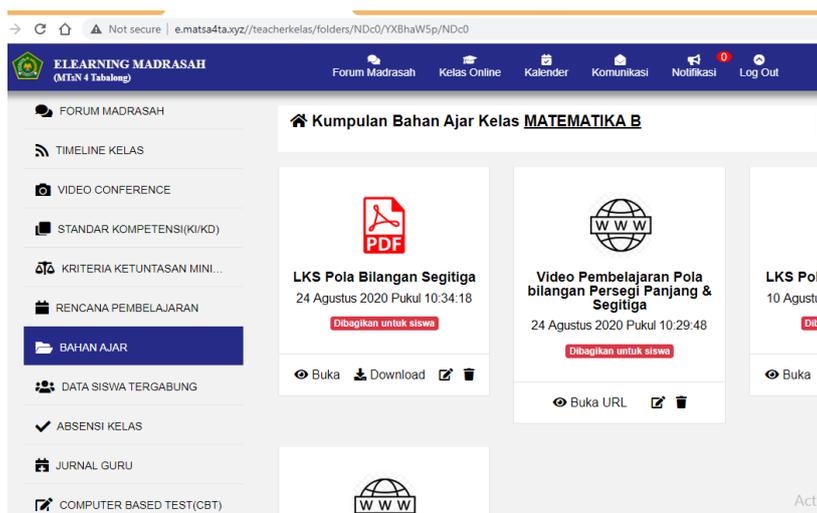
### 3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa kembali ke aplikasi *E-Learning* Madrasah, lalu guru membuat kesimpulan terkait dengan materi pola bilangan persegi. Selain itu guru menanyakan kepada siswa apakah penjelasan materi sudah jelas dan dapat dimengerti. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

#### b. Pertemuan Kedua

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

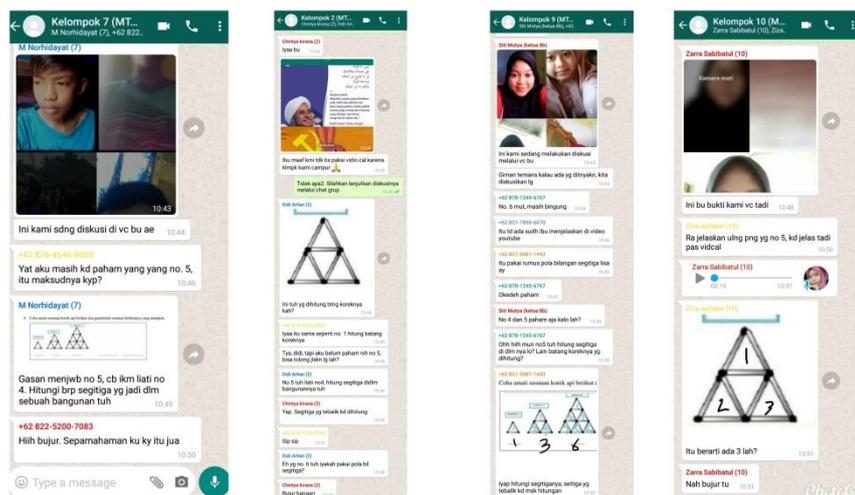
Guru (peneliti) masuk ke grup *whatsapp* kelas untuk memberikan salam dan mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas *online* pada aplikasi *E-Learning* Madrasah. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk membuka video pembelajaran yang sama dengan kelas VIII A yang sudah di bagikan kembali dibahan ajar kelas daring VIII B.



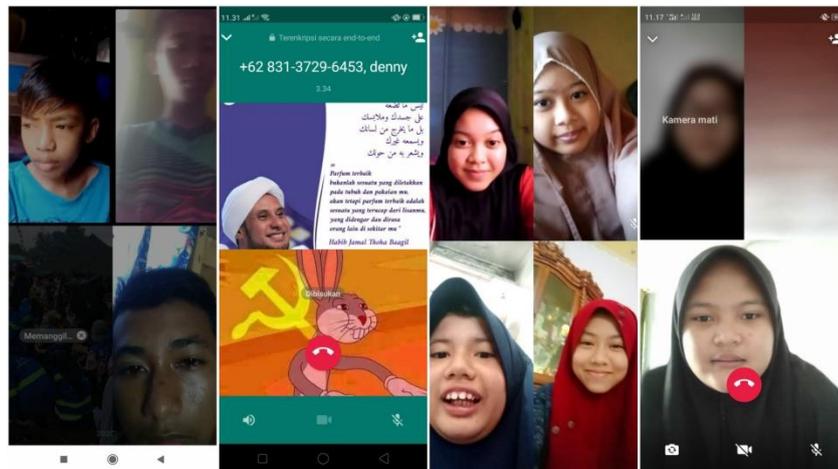
Gambar 4.18 Bahan Ajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

## 2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua, guru meminta siswa untuk menonton video pembelajaran yang sama dengan kelas VIII A yang sudah di bagikan kembali dibahan ajar kelas daring VIII B dengan materi pola bilangan persegi panjang dan pola bilangan segitiga. Setelah siswa selesai menonton video pembelajaran, guru meminta siswa untuk masuk ke grup *whatsapp* kelompoknya masing-masing yang sudah dibagikan oleh guru untuk selanjutnya mendiskusikan LKS mengenai materi pola bilangan persegi yang ada di bahan ajar *E-Learning* Madrasah. Siswa boleh mendiskusikan melalui *video call* ataupun *voice call* dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru meminta perwakilan siswa dari kelompok untuk mengirimkan *voice note* berisi tentang penjelasan dari hasil diskusinya.



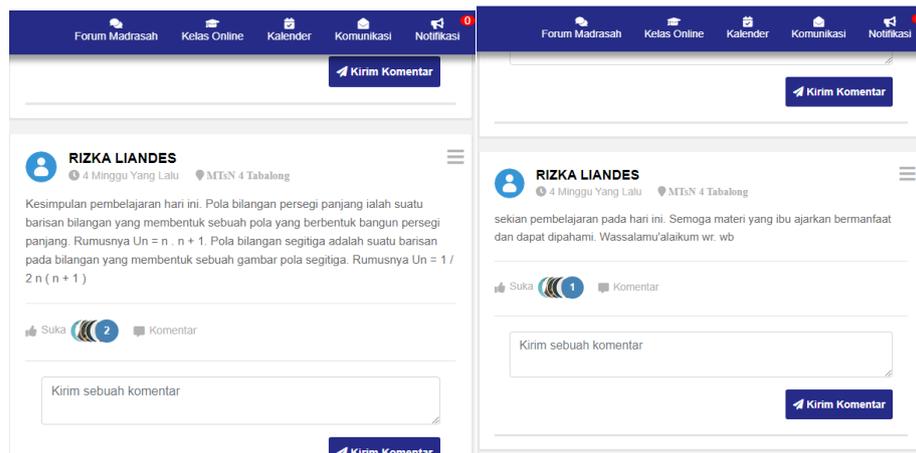
Gambar 4.19 Diskusi Siswa Melalui Pesan Di Grup Kelompok Masing-Masing



Gambar 4.20 Diskusi Siswa Melalui *video call/ voice call* Di Grup Kelompok Masing-Masing

### 3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa kembali ke aplikasi *E-Learning* Madrasah, lalu guru membuat kesimpulan terkait dengan materi pola bilangan persegi panjang dan segitiga. Selain itu guru menanyakan kepada siswa apakah penjelasan materi sudah jelas dan dapat dimengerti. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

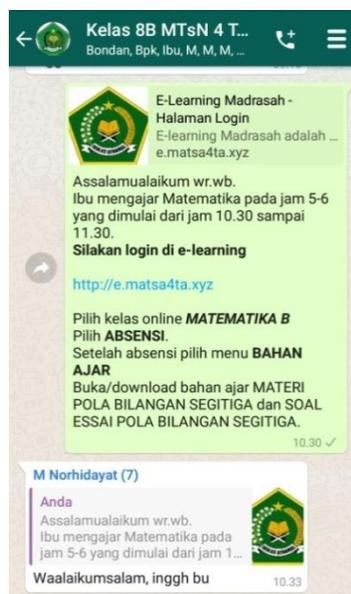


Gambar 4.21 Kesimpulan dan Salam Penutup dari Guru

### c. Pertemuan Ketiga

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru (peneliti) masuk ke grup *whatsapp* kelas untuk memberikan salam dan mengintruksikan siswa untuk masuk ke kelas *online* pada aplikasi *E-Learning* Madrasah sebelum memulai mengerjakan *posttest*. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa.



Gambar 4.22 Pesan dari guru kepada siswa untuk untuk memasuki kelas daring

#### 2) Kegiatan Inti

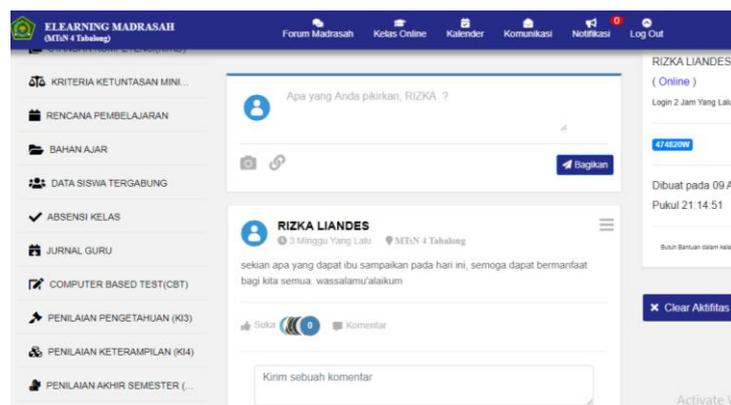
Pada pertemuan ketiga siswa melaksanakan tes akhir (*posttest*). Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan sebelumnya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview*, maka guna untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan tes akhir atau *posttest*. Soal *posttest* telah dibagikan oleh guru di aplikasi *E-Learning* Madrasah.



Gambar 4.23 Bahan ajar kelas eksperimen berupa *posttest*

### 3) Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan salam.



Gambar 4.24 Guru menutup kelas dari di kelas daring

## D. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VIII A (kontrol) dan kelas VIII B (eksperimen) adalah nilai dari hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran II. Berikut adalah deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.05 Deskripsi kemampuan awal siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	39	0	90	60,51	19,86	394,47
Kontrol	40	0	100	62,63	22,1	488,45

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-rata adalah 2,12.

#### **E. Deskripsi Data Kemampuan Komunikasi Matematis**

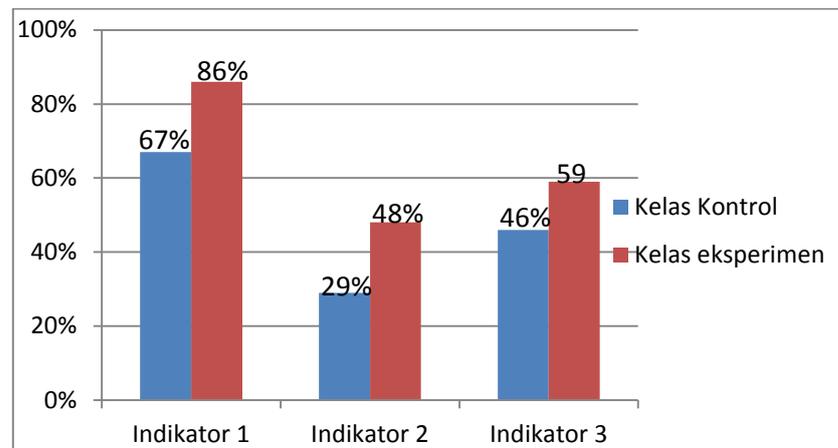
Deskripsi data kemampuan komunikasi matematis dilihat pada tes akhir (*posttest*) materi pola bilangan di kedua kelompok setelah dilakukan pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview*. Soal yang diujikan berbentuk uraian. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga dan ada 7 siswa dari kelas kontrol serta 7 siswa dari kelas eksperimen yang tidak dapat mengikuti tes tersebut. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.06 Daftar jumlah siswa yang mengikuti tes akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir Pembelajaran	32	33
Jumlah siswa seluruhnya	39	40

Adapun penyajian data dalam penelitian ini adalah menggambarkan kemampuan komunikasi matematis baik secara keseluruhan maupun perindikator pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tingkat komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen secara umum dengan persentase 65% merupakan kualifikasi baik, dengan artian banyak siswa yang sudah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik terhadap materi yang telah diajarkan. Untuk kelas kontrol dengan persentase 47% berada pada kualifikasi cukup, yang berarti masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan komunikasi yang baik.



Berdasarkan gambar di atas kemampuan tertinggi masing-masing kelas pada indikator menyatakan situasi dengan gambar atau grafik. Kelas eksperimen 86% pada kualifikasi baik dan kelas kontrol 67% pada kualifikasi baik. Sedangkan yang terendah pada indikator menjelaskan ide atau situasi dari suatu gambar atau grafik yang diberikan dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan, dengan persentase 48% kualifikasi cukup di kelas eksperimen dan kelas kontrol 29% pada kualifikasi kurang.

Adapun distribusi Frekuensi hasil dari tes akhir kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.07 Distribusi Hasil dari Tes Akhir Kelas Kontrol

Nilai	F	(%)	Keterangan
80 – 100	5	15,15%	Sangat Baik
66 – 79	5	15,15%	Baik
56 – 65	2	6,06%	Cukup
40 – 55	8	24,24%	Kurang Baik
0 – 39	13	39,39%	Gagal
	33		

Berdasarkan tabel 4.08 dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 5 siswa atau 15,15% termasuk kualifikasi baik sekali, 5 siswa atau 15,15% termasuk kualifikasi baik, 2 siswa atau 6,06% termasuk kualifikasi cukup, 8

siswa atau 24,24% termasuk kualifikasi kurang, dan 13 siswa atau 39,39% termasuk kualifikasi gagal. Skor dan nilai hasil kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran XIII.

Tabel 4.08 Distribusi Hasil Dari Tes Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	F	(%)	Keterangan
80 – 100	8	25%	Sangat Baik
66 – 79	7	21,875%	Baik
56 – 65	6	18,75%	Cukup
40 – 55	8	25%	Kurang Baik
0 – 39	3	9,375%	Gagal
	32		

Berdasarkan tabel 4.09 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 8 siswa atau 25% termasuk kualifikasi baik sekali, 7 siswa atau 21,875% termasuk kualifikasi baik, 6 siswa atau 18,75% termasuk kualifikasi cukup, 8 siswa atau 25% termasuk kualifikasi kurang, dan 4 siswa atau 9,375% termasuk kualifikasi gagal. Skor dan nilai hasil kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran XIV.

## F. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

### 1. Rata – Rata Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Rata-rata atau mean, standar deviasi, dan varians kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.09 Deskripsi Kemampuan Komunikasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	32	20	90	62,8125	19,5488	382,1573
Kontrol	33	10	90	46,0606	24,7411	612,1212

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas kontrol dan eksperimen memiliki

perbedaan yang signifikan jika dilihat dari selisihnya yaitu 16,7519. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran XV.

## 2. Uji Normalitas

Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Kelas	<i>n</i>	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$\alpha$	Kesimpulan
Eksperimen	32	0,106	0,157	0,05	Normal
Kontrol	33	0,136	0,154		Normal

Dari tabel di atas didapat bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran XVI.

## 3. Uji Homogenitas

Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji homogenitas *posttest* kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	382,1573	1,602	1,816	Homogen
Kontrol	612,1212			

Dari tabel di atas didapat bahwa pada signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* memiliki variansi yang homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran XVII.

#### 4. Uji T

Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji T tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.12 Uji T pada Nilai Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Kelas	$n$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	32	3,0271	1,99714	$H_0$ ditolak
Kontrol	33			

Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $t_{hitung} = 3,0271$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,99714$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 63. Harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* dengan model pembelajaran konvensional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran XVIII.

#### G. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Perindikator Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

##### 1. Hasil Analisis Dari Indikator Menyatakan Suatu Situasi dengan Gambar atau Grafik

Tabel 4.13 Tabel Indikator Menyatakan Suatu Situasi dengan Gambar atau Grafik

Kelas	$n$	Menyatakan suatu situasi dengan gambar atau grafik			
		0	1	2	3
Eksperimen	32	3 (3,37%)	2 (6,25%)	0	27 (84,37%)
Kontrol	33	1 (3,03%)	12 (36,36%)	4 (12,12%)	16 (48,48%)

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 32 siswa atau 100%, sedangkan di kelas kontrol diikuti 33 siswa atau 100%. Berdasarkan tabel di kelas eksperimen untuk jawaban tidak ada gambar ada 3 siswa atau 3,37%, sedangkan di kelas kontrol ada 1 siswa atau 3,03%. Untuk jawaban membuat gambar dari apa yang diketahui saja di kelas eksperimen ada 2 siswa atau 6,25 %, sedangkan di kelas kontrol ada 12 siswa atau 36,36%. Untuk jawaban membuat gambar dari apa yang ditanya saja di kelas eksperimen tidak ada jawaban, sedangkan kelas kontrol ada 4 siswa atau 12,12%. Dan untuk jawaban membuat gambar secara lengkap dan benar di kelas eksperimen ada 27 siswa atau 84,37%, sedangkan di kelas kontrol ada 16 siswa atau 48,48%.

## **2. Hasil Analisis dari Indikator Menjelaskan Ide atau Situasi dari Suatu Gambar atau Grafik yang Diberikan dengan Kata-Kata Sendiri dalam Bentuk Tulisan**

Tabel 4.14 Tabel Indikator Menjelaskan Ide atau Situasi dari Suatu Gambar atau Grafik yang Diberikan dengan Kata-Kata Sendiri dalam Bentuk Tulisan

Kelas	n	Menjelaskan Ide atau Situasi dari Suatu Gambar atau Grafik yang Diberikan dengan Kata-Kata Sendiri dalam Bentuk Tulisan				
		0	1	2	3	4
Eksperimen	32	1 (3,12%)	13 (40,62%)	6 (18,75%)	12 (37,5%)	0
Kontrol	33	8 (24,24%)	13 (39,39%)	11 (33,33%)	1 (3,03%)	0

Berdasarkan tabel di atas di kelas eksperimen untuk jawaban siswa yang tidak menjawab ada 1 siswa atau 3,12%, sedangkan di kelas kontrol ada 8 siswa atau 24,24%. Untuk jawaban siswa pada penjelasan yang diberikan

tidak terkait di kelas eksperimen ada 13 siswa atau 40,62%, sedangkan di kelas kontrol ada 13 siswa atau 39,39%. Untuk jawaban yang penjelasan secara matematis terkait, namun hanya sedikit yang benar di kelas eksperimen ada 6 siswa atau 18,75%, sedangkan di kelas kontrol ada 11 siswa atau 33,33%. Untuk jawaban yang penjelasan secara matematis terkait dan benar, meskipun tidak tersusun secara logis atau terdapat sedikit kesalahan bahasa di kelas eksperimen ada 12 siswa atau 37,5%, sedangkan di kelas kontrol ada 1 siswa atau 3,03%. Dan untuk jawaban Penjelasan secara matematis terkait dan jelas serta tersusun secara logis, tidak ada siswa yang menjawab, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

### 3. Hasil Analisis dari Indikator Menyatakan Suatu Situasi Ke Dalam Model Matematika

Tabel 4.15 Tabel Indikator Menyatakan Suatu Situasi Ke Dalam Model Matematika

Kelas	n	Menyatakan Suatu Situasi Ke Dalam Model Matematika			
		0	1	2	3
Eskperimen	32	5 (15,62%)	10 (31,25%)	4 (12,5%)	13 (40,62%)
Kontrol	33	5 (15,15%)	16 (48,48%)	5 (15,15%)	7 (21,21%)

Berdasarkan tabel di atas di kelas eksperimen untuk jawaban siswa yang tidak menjawab ada 5 siswa atau 15,62%, sedangkan di kelas kontrol ada 5 siswa atau 15,15%. Untuk jawaban siswa yang tidak membuat model matematika dengan benar, namun benar dalam mendapatkan solusi di kelas eksperimen ada 10 siswa atau 31,25%, sedangkan di kelas kontrol ada 16 siswa atau 48,48%. Untuk jawaban yang membuat model matematika dengan

benar, namun salah dalam mendapatkan solusi di kelas eksperimen ada 4 siswa atau 12,5%, sedangkan di kelas kontrol ada 5 siswa atau 15,15%. Dan untuk jawaban yang membuat model matematika dengan benar, kemudian melakukan perhitungan atau mendapatkan solusi secara lengkap dan benar, di kelas eksperimen ada 13 siswa atau 40,62%, sedangkan di kelas kontrol ada 7 siswa atau 21,21%.

#### **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII pada materi pola bilangan yang pembelajarannya diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview*. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada kelas VIII B (kelas eksperimen) dengan rata-rata 62,81 berada pada kualifikasi baik dapat dilihat dari perolehan nilai, dalam artian baik pada pembelajaran mampu menarik minat siswa dan siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran secara daring berlangsung.

Pada kelas VIII A (kelas kontrol) dengan rata-rata 46,06 berada pada kualifikasi cukup. Selama pembelajaran online berlangsung, siswa tidak terlalu termotivasi untuk meningkatkan aktivitas belajarnya, sebagian besar siswa tidak berani mengeluarkan pendapat dan gagasan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* pada materi pola bilangan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi pola bilangan yang diajarkan secara daring dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* di kelas eksperimen dengan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* dalam pembelajaran berdampak positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Pada proses pembelajaran walaupun secara daring, menjadikan siswa lebih berpartisipasi, aktif, dan siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan dikarenakan adanya kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Spencer Kagan bahwa manfaat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* adalah siswa belajar untuk membagikan informasi personal seperti hipotesis, bereaksi terhadap kalimat, menyimpulkan dari suatu informasi, berpartisipasi, dan mendengarkan.<sup>46</sup>

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfah yang mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Debby Nur Kamilah yang mengatakan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang

---

<sup>46</sup> Spencer Kagan, *Cooperative Learning Resources for Teachers*, . . . . , h. 14

memperoleh pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

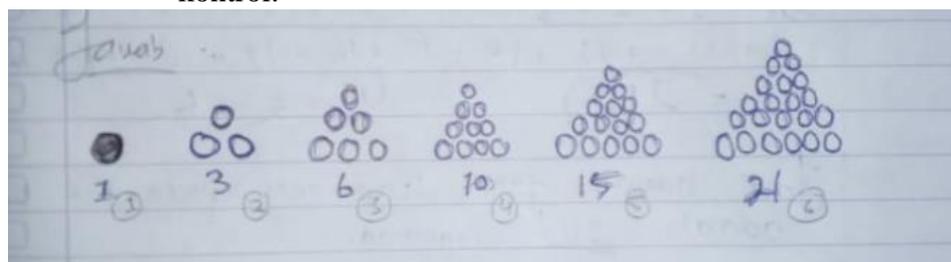
Selain itu Rima Nofyani, Venissa Dia, dan Martyana dalam penelitian mereka mengatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan model *Three Step Interview* dengan pendidikan karakter mencapai ketuntasan baik secara individual maupun klasikal.

Nur Amira Fathia dalam penelitiannya mengatakan bahwa kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran *Three Step Interview* tergolong sedang, sedangkan kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran terbilang rendah.

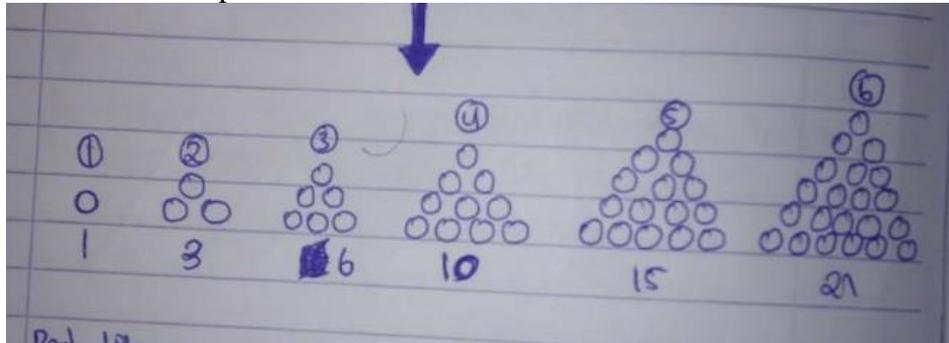
### 1. Menyatakan suatu dengan gambar atau grafik

Pada indikator ini siswa diharapkan mampu memberikan jawaban dengan menyajikan suatu situasi berbentuk gambar. Pada indikator tersebut rata-rata persentase di kelas eksperimen 86% dan kelas kontrol 67% dengan selisih 19% dari hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kualifikasi baik.

Gambar 4.25 Salah satu jawaban siswa yang menunjukkan indikator menyatakan situasi dengan gambar atau grafik di kelas kontrol.



Gambar 4.26 Salah satu jawaban siswa yang menunjukkan indikator menyatakan situasi dengan gambar atau grafik di kelas eksperimen.



**2. Menjelaskan ide atau situasi dari suatu gambar atau grafik yang diberikan dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan**

Pada indikator ini siswa diharapkan mampu menjelaskan suatu gambar dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan. Pada indikator tersebut rata-rata persentase dikelas eksperimen 48% pada kualifikasi cukup dan pada kelas kontrol 29% pada kualifikasi kurang dengan selisih 19%.

Gambar 4.27 Salah satu jawaban siswa yang menunjukkan indikator menjelaskan ide atau situasi dari suatu gambar atau grafik yang diberikan dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan di kelas kontrol

Jawab: Cara menentukan banyaknya jumlah lingkaran yg ada pada pola ke-20 tersebut adalah dengan rumus:

$$U_n = \frac{n(n+1)}{2}$$

$$U_{20} = \frac{20(20+1)}{2} = \frac{460}{2} = 230$$

Gambar 4.28 Salah satu jawaban siswa yang menunjukkan indikator menjelaskan ide atau situasi dari suatu gambar atau grafik yang diberikan dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan di kelas eksperimen.

Handwritten student work showing calculations for an arithmetic sequence:

$$\begin{aligned} & \textcircled{2} \quad U_1 = 3 \\ & \quad U_2 = 6 \\ & \quad U_3 = 10 \\ & \quad U_4 = 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} U_1 &= \frac{(2+1) \times 2}{2} \\ &= \frac{3 \times 2}{2} = \frac{6}{2} \\ &= 3 \end{aligned} \qquad \begin{aligned} U_2 &= \frac{(3+1) \times 3}{2} : 2 \\ &= \frac{4 \times 3}{2} = \frac{12}{2} \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} U_3 &= \frac{(4+1) \times 4}{2} \\ &= \frac{5 \times 4}{2} = \frac{20}{2} \\ &= 10 \end{aligned} \qquad \begin{aligned} U_4 &= \frac{(5+1) \times 5}{2} \\ &= \frac{6 \times 5}{2} = \frac{30}{2} \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka untuk } U_{20} &= \frac{(21+1) \times 21}{2} \\ &= \frac{22 \times 21}{2} = \frac{462}{2} = 231 \end{aligned}$$

### 3. Menyatakan suatu situasi ke dalam model matematika

Pada indikator ini siswa diharapkan mampu menyatakan situasi ke dalam model matematika. Pada indikator tersebut rata-rata persentase di kelas eksperimen 59% dan kelas kontrol 46% dengan selisih 13% dari hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol berada pada kualifikasi cukup.

Gambar 4.29 Salah satu jawaban siswa yang menunjukkan indikator menyatakan situasi ke dalam model matematika di kelas kontrol.

Handwritten student work showing an arithmetic sequence and its sum:

$$\begin{aligned} \text{Jawab} &= \\ U_1 &= 9 \\ U_2 &= 11 \\ U_3 &= 13 \\ U_4 &= 15 \\ U_5 &= 17 \\ U_6 &= 19 \end{aligned} \left. \begin{array}{l} \\ \\ \\ \\ \\ \end{array} \right\} \begin{array}{l} + 2 \\ + 2 \\ + 2 \\ + 2 \\ + 2 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, jumlah kursi} &= 9 + 11 + 13 + 15 + 17 + 19 \\ &= 84 \text{ buah kursi} \end{aligned}$$

